

Analisis Harga Emas Minggu Ketiga April 2013

Harga Emas periode tanggal 15 - 20 April 2013

Tren perdagangan emas di pasar internasional dalam satu pekan (15 s/d 20 April 2013), masih melanjutkan penurunan dari pekan sebelumnya. Bahkan, tekanan harga itu telah mendekati yang termurah dalam dua tahun ini, setelah US\$ menguat usai data resmi dilansir pemerintah China, yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi Negara Tirai Bambu tersebut di kuartal pertama tahun ini melemah.

Tergerusnya harga emas kian tajam usai emas menembus harga kuncinya di level \$1,477 kemudian menabrak \$1,440 sehingga memicu aksi jual otomatis, yang sebelumnya telah diantisipasi para pialang untuk menyikapi kondisi pasar yang memberi sinyal akan jatuh. Harga emas tergerus sekitar 25% sejak mencetak rekor puncaknya di harga \$1,920.80 per ounce yang terbentuk pada September 2011, bersamaan dengan sinyal pasar *bearish*.

Mencermati tren harga dalam kurun 200 minggu terakhir, diperkirakan harga emas akan mudah mencapai kembali ke harga \$1,400 per ounce dalam waktu dekat ini. Pada hari Senin (15/4/2013), harga emas di pasar Asia sudah anjlok dan berada \$1,445.05 per ounce untuk kontrak bulan Juni turun sebesar 3.8%.

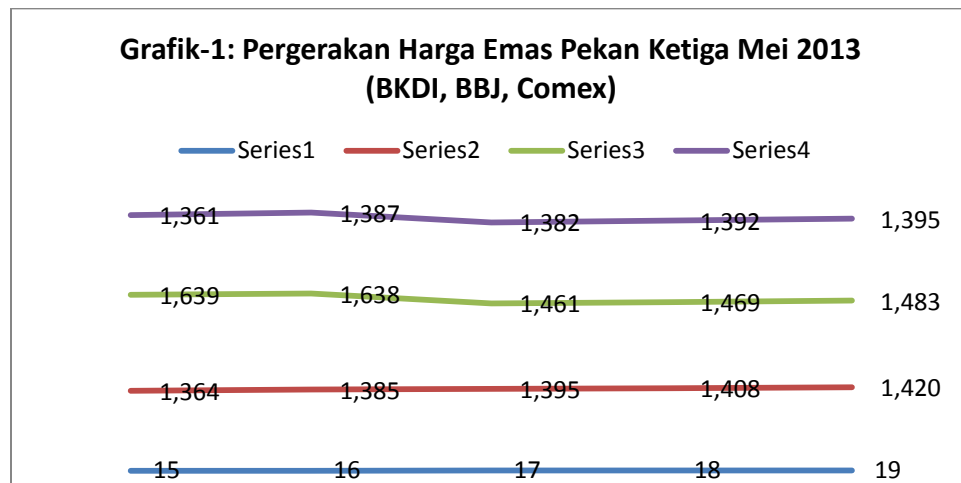
Faktor fundamental yang mementalkan harga, terutama berkaitan data ekonomi dari China yang terbaru menyatakan perekonomian China mengalami pertumbuhan 7.7% dari tahun lalu di kuartal pertama tahun 2013 ini atau menurun dari kuartal sebelumnya sebesar 7.9% dan di bawah perkiraan pasar yang bisa tumbuh 8.0%. Secara terpisah, data produksi industri China juga di bawah perkiraan pasar angkanya, sementara data penjualan ritel meningkat lebih tinggi dari perkiraan.

Penurunan harga emas terus berlanjut pada Selasa (16/4/2013) dan Rabu (17/4/2013). Di bursa emas global, indeks *Comex Gold Bloomberg*, menunjukkan harga masih berfluktuasi di bawah level US\$1.380/ounce setelah sempat terpuruk di level US\$1.321,50 akibat kekhawatiran pemerintah Eropa akan mengikuti Siprus untuk menjual kepemilikan emas mereka.

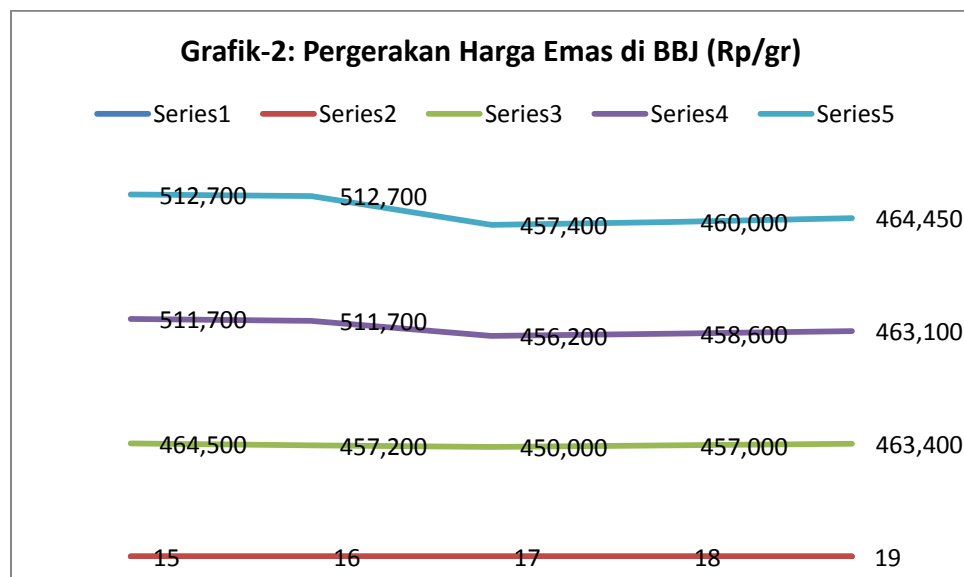
Merujuk indeks harga emas *Comex Gold Bloomberg*, Rabu malam (17/4) waktu New York atau Kamis pagi (18/4), mencatat harga emas turun US\$32,30 per ounce atau US\$1,04 per gram ke level US\$1.354,20 per ounce atau US\$43,53/gram, untuk kontrak Juni 2013.

Faktor fundamental yang berkaitan masalah Siprus ternyata belum pupus. Siprus harus menjual beberapa cadangan emasnya untuk meningkatkan sekitar 400 juta euro untuk membiayai sebagian dana EU/IMF bailout yang berjumlah sekitar 1 milyar, berdasarkan penilaian pembiayaan Siprus yang perlu dipersiapkan oleh Komisi Eropa. Siprus menegaskan pada pekan lalu bahwa penjualan cadangan emas merupakan salah satu pilihan untuk kontribusinya, bukan hanya untuk menyelamatkan namun juga sebagai bentuk tanggung jawab terhadap bank sentral. Sentimen lain yang membuat pasar lunglai adalah isu akan dijualnya cadangan emas Siprus. Isu yang sebelumnya telah dibantah oleh pejabat Bank Sentral Siprus bahwa mereka akan menjual kelebihan emas mereka untuk mendapatkan dana senilai EUR400 juta.

Maka, dengan pergerakan harga emas di beberapa bursa yang masih volatile denfan kecenderungan rentan tertekan, maka mendasarkan tren pergerakan harga emas sepanjang pekan ketiga April 2013, dapat dilihat **Grafik-1** perbandingan pergerakan harga pada tiga bursa, yakni BKDI, BBJ, dan Comex. Untuk kontrak pengiriman Mei 2013, harga di bursa Comex (**series-4**), cenderung bergerak naik setelah dua pekan sebelumnya tertekan. Pada transaksi Senin (15/4), harga bertengger di posisi US\$1.361/troy ounce dan ditutup Jum'at (19/4) pada level US\$1.395/troy ounce.



Sementara untuk di Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (BKDI) (Series-2), harga pada Senin (15/4) ditransaksikan pada level US\$1.364/troy ounce dan ditutup Jum'at (19/4) pada level US\$1.408/troy ounce. Kemudian untuk bursa BBJ (series-3), harga pembukaan Senin (15/4) bertengger di level US\$1.639/troy ounce atau dalam kurs rupiah berada diposisi Rp511.700/gram (**series-4 Grafik-3**) dan ditutup Jum'at (19/4) pada level US\$1.469/troy ounce atau Rp463.1000 atau tertekan untuk kontrak pengiriman Mei 2013 (**Grafik-3**)



Keterangan: Series-5 (kontrak pengiriman Juni); Series-4 (kontrak pengiriman Mei), Series-3 (kontrak pengiriman April)

Kendati harga emas tergerus signifikan dalam tiga hari (Senin-Rabu), hari Kamis (18/4/2013) harga emas sedikit membaik secara fisik, tetapi para pembeli bertahan mewaspadai aksi jual emas secara historis. **Secara teknikal**, dalam **Chart I**, terlihat harga emas sempat turun kencang dipembukaan pasar Asia pada Kamis pagi, anjlok hampir 3 persen dalam perdagangan Asia dari berita bahwa pemegang exchange-traded fund, SPDR Gold Trust, telah anjlok 1 persen ke level terendahnya dalam tiga tahun. Namun, Kamis siang kembali membaik.



Namun, kembali lagi anjlok tipis pada pembukaan transaksi Jum'at (19/4/2013) hingga penutupan perdagangan akhir pekan. Faktor fundamental yang diiringi aksi jual para investor, membuat *shock* pelaku pasar. Emas menjadi investasi menarik dalam 12 tahun terakhir. Namun sangat alami apabila orang lebih memilih memegang tunai dan menjual emasnya," ujar analis Kitco News. Terlihat pada Chart II, harga emas sedikit membaik pada Kamis (18/4/2013), kemudian akhirnya harga ditutup Jum'at (19/4/2013) di pasar London, bertengger pada level US\$1.405,5 per ounce, turun dari US\$ 1.535,5 pada Jumat pekan sebelumnya.



Secara teknikal, dalam Chart II terlihat bahwa secara teknikal, harga emas turun sebanyak 9%, ke *level intraday low* di \$1336,04 per ons. Dalam 2 sesi terakhir, emas telah melemah lebih dari 13%, mencatat 2 hari terburuknya sejak akhir Februari 1983. Emas saat ini bergerak di sekitar \$1330,26. Sebelumnya tidak ada yang menyangka harga emas akan mengalami penurunan dengan begitu kencang, beberapa level *support* telah ditembusnya dan tinggal melihat kepada *historical* data sebelumnya.

Chart III: Faktor Teknikal Penurunan Harga Emas



Sementara itu, penurunan harga emas di pasar internasional juga menggerus harga emas di pasar dalam negeri. Nyaris tidak berubah, sejak perdagangan Selasa (16/4/2013), pada transaksi Kamis (18/4/2013), emas di PT Antam dibanderol pada harga Rp541.000/gram. Sementara harga pembelian kembali (*buyback*) emas perseroan juga stagnan di harga Rp431.000 per gram. Namun, harga ini telah anjlok Rp51.000/gram sejak awal pekan.

Dikutip dari situs resmi *logammulia.com*, harga emas 2 gram dihargai Rp1.042.000, dengan harga per gramnya senilai Rp521.000. Adapun, harga emas 3 gram dipatok Rp1.545.000 dengan harga Rp515.000 per gramnya. Harga emas 4 gram senilai Rp2.048.000, dengan harga per gram Rp512.000. Sejak tiga hari terakhir (Senin-Rabu), harga emas di pasar internasional mengalami penurunan yang signifikan.

Dampaknya, di pasar spot, misalnya di Pasar Raya Padang, penurunan harga tersebut juga berimbas. Untuk emas 24 karat, saat ini hanya dijual dengan harga 1 juta 150 ribu rupiah, turun dari harga sebelumnya 1 juta 300 ribu rupiah. Sementara itu, jika dikonversikan ke kurs tengah Bank Indonesia Rabu (17/4/2013) sebesar Rp9.710/US\$1, harga emas tersebut turun Rp10.098 ke Rp422.676/gram.